

**MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI  
DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA  
BATAK DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**YULIANTIKA  
2003110131**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : YULIANTIKA  
N P M : 2003110131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 6 Juni 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom. (.....)  
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. (.....)  
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.SI. (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : YULIANTIKA  
N.P.M : 2003110131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI  
DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI  
KOTA MEDAN

Medan, 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si  
NIDN: 0125018504

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan,  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.  
NIDN: 0030017402

**PERNYATAAN**  
*Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, YULIANTIKA, NPM 2003110131 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 2023  
Yang menyatakan,

  
**YULIANTIKA**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alaamiin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "**Model Komunikasi Sanggar Tari Sortali Dancer Dalam Melestarikan Budaya Batak Di Kota Medan**".

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus peneliti persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Alm. Helmi dan Ibunda Yusnidar atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Di samping itu semua, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M,Si selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu dan kesabaran dan membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berarti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen dan Staff biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Sanggar Sortali dancer yang telah memberikan izin untuk peneliti Skripsi ini, baik pimpinan ataupun penari yang telah membantu sebagai informan.

10. Kepada keluarga abang M. Ihza Ananda dan kakak Farrah Fuadi yang telah membantu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Teman – teman seangkatan Prodi Ilmu Komunkasi, serta seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 FISIP UMSU.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi para pembaca, Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

**Medan, Mei 2024**

**Yuliantika  
2003110131**

## **Model Komunikasi Sanggar Sortali Dancer Dalam Melestarikan Budaya Batak di Kota Medan**

**Yuliantika**  
**2003110131**

### **ABSTRAK**

Pada saat ini kesenian tari mengalami pemusnahan sehingga membutuhkan upaya pelestarian, guna menjaga keberlangsungannya di tengah-tengah masyarakat. Hal itulah yang dilakukan sanggar tari Soltali Dancer kota Medan Sumatera Utara, yaitu dengan melakukan manajemen komunikasi yang baik agar upaya pelestarian seni tari berlangsung dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara melakukan sikap yang sudah dijelaskan dibawah bahwasannya kita sudah menyebarluaskan pesan yang terkandung didalam tarian tor-tor tersebut. Dan tidak terlepas juga dari media sosial sebagai wadah ataupun fasilitator kita untuk memberitahukan dunia tentang tor-tor. Dan melakukan beberapa upaya dan mempromosikan seperti membuat pelatihan, Buat pertunjukan seni tari di tempat terbuka, membuka sanggar tari dan membuat komunitas, memodifikasi gerakan dan membuat tari lebih menarik dan dokumentasikan pertunjukan tari dan sebarkan di media sosial. Peneliti melihat berbagai Sanggar Sortali Dancer di Kota Medan berinteraksi dengan masyarakat lokal dalam melestarikan tor-tor agar mendapatkan image yang positif dalam menonton tarian tersebut, informasi yang berperan sebagai pimpinan mengatakan adanya tantangan yang di hadapi dalam menjaga nama baik Sanggar Sortali Dancer, komentar yang negatif, khususnya setiap membuat gebrakan baru ada saja yang mengomentari gerakan Tarian sehingga banyak mendapatkan komentar yang negatif. Perkembangan sangat di perlukan untuk melestarikan budaya tor-tor itu sendiri agar kaum mudah yang melihat/ menonton tidak terasa lebih cepat bosan. Strategi yang mereka terapkan, seperti pemanfaatan media sosial, komunikasi dari mulut ke mulut, partisipasi atau mengikuti event/fetival, serta melakukan promosi.

**Kata Kunci:** Seni Tari, Pelestarian Budaya, Tor-Tor

## **Sortali Dancer Dance Studio Communication Model In Preserving Batak Culture In The City Of Medan**

**Yuliantika**  
**2003110131**

### **ABSTRACT**

At this time the art of dance is experiencing extinction so that it requires preservation efforts, in order to maintain its continuity in the midst of society. That is what the Soltali Dancer dance studio did in Medan, North Sumatra, namely by doing good communication management so that dance preservation efforts take place well. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques using interviews, observation and documentation. Analysis of research data uses stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the way to do the attitude that has been explained below is that we have disseminated the message contained in the tor-tor dance. And it is also inseparable from social media as a forum or facilitator for us to tell the world about tor-tor. And make some efforts and promote such as making training, create dance performances in the open, open dance studios and create communities, modify movements and make dance more interesting and document dance performances and spread them on social media. Researchers saw various Sortali Dancer studios in Medan City interacting with local communities in preserving tor-tor in order to get a positive image in watching the dance, information that acts as a leader said there were challenges faced in maintaining the good name of Sortali Dancer Studio, negative comments, especially every time they make a new breakthrough there are people who comment on dance movements so that many get negative comments. Development is very necessary to preserve the tor-tor culture itself so that people who see/watch it do not feel bored more quickly. The strategies they apply, such as utilizing social media, word of mouth communication, participating or participating in events / festivals, and doing promotions.

Keywords: Dance, Cultural Preservation, Tor-Tor

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Akademis .....	8
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.3. Manfaat Praktis .....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II</b> .....	10
<b>URAIAN TEORITIS</b> .....	10
2.1. Komunikasi.....	10
2.2. Model komunikasi.....	10
2.3. Komunikasi Antarbudaya.....	11
2.4. Anggapan Dasar .....	12
<b>BAB III</b> .....	13
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	13
3.1. Jenis Penelitian.....	13

3.2.	Kerangka Konsep .....	13
3.3.	Definisi Konsep .....	14
3.4.	Kategorisasi Penelitian .....	14
3.5.	Narasumber.....	15
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.7.	Teknik Analisis Data .....	16
3.8.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	17
<b>BAB IV</b>	.....	<b>17</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>17</b>
4.1.	HASIL PENELITIAN.....	17
4.1.1.	Sejarah dan Profil Sortali Dancer .....	17
4.1.2.	Cara Menyebarluaskan Pesan Pelestarian Budaya Melalui Tor-Tor ....	18
	A. Cara Promosi .....	18
	B. Pemanfaatan Media Sosial .....	21
	B.1 Instagram.....	21
	B.2 Facebook .....	22
	B.3 Youtube .....	23
	C. Kerja sama.....	24
4.1.3.	Nilai – nilai Yang di sampaikan Pada tarian.....	28
	A. Embas.....	28
	B. Somba - Somba .....	29
	C. Ulos pasamot.....	29
	D. Fashion.....	31
4.2.	Pembahasan.....	33
<b>BAB V</b>	.....	<b>41</b>

<b>PENUTUP</b> .....	41
5.1.    Simpulan.....	41
5.2.    Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1. Kategorisasi penelitian.....14**

**Tabel 3.1 Identitas Informan.....15**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep .....	13
Gambar 4.1 : logo Sortali Dancer.....	18
Gambar 4.2 Instagram Sortali Dancer.....	21
Gambar 4.3: Akun Facebook Sortali Dancer .....	23
Gambar 4.4: Akun Youtube Sortali Dancer .....	24
Gambar 4.5 : Tarian Batak Toba.....	28
Gambar 4.6 : Tarian Batak Toba.....	29
Gambar 4.7 : Ulos Batak Toba.....	30
Gambar 4.8 : Fashion .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Melestarikan budaya batak adalah visi misi pemilik Sanggar ini serta mengajak para kaum muda agar tetap melestarikan budaya Batak yang memang menjadi ciri khas di Kota Medan, pada kesempatan kali ini peneliti membuat media komunikasi untuk memperluas informasi tentang melestarikan budaya batak lebih jauh dikalangan kaum muda agar tidak tertinggal oleh zaman sekarang yang semakin lama pelestarian budaya menjadi redup (Andhriany, 2021).

Secara komunikatif sanggar Sortali dancer di lestarian dan di kembangkan untuk upaya menunjukkan pelestarian yang eksistensi budaya di Kota Medan upaya untuk pelestarian kesenian tradisional khususnya di daerah Kota Medan merupakan salah satu hal yang tidak mudah bagi mereka yang menjadi salah satu Sanggar tarian Batak Toba, tetapi kebudayaan Batak Toba ini menjadi salah satu ikon sehinggadi butuhkan kesepakatan akan praktik kultural dan tradisi yang di kembangkan dan di lestarian.

Sampai sekarang Budaya Batak masih di lestarian oleh anak cucu mereka, seiring perkembangan jaman kesenian Batak Toba ini semakin berkembang karena telah masuknya teknologi, sehingga bebasnya arus informasi, dan tuntutan hidup yang semakin kompleks. Sehingga sanggar tersebut mendapatkan kesempatan dan waktu masyarakat untuk melestarikan

dan mengembangkan Sanggar Sortali terutama untuk kalangan anak muda sebagai penerus yang mewarisi kesenian tradisional ini sebagai kekayaan intelektual (Zulfahmi, 2017).

Sanggar Sortali Dancer ini memiliki kebudayaan Batak di kota medan, kebudayaan yang ada di Kota Medan ini memiliki ciri khas sebagai kebudayaan Batak, peneliti telah melakukan mini survey ke salah satu Sanggar tari batak yang berada di Kota Medan yaitu Sortali Dancer. Sortali Dancer berdiri pada tahun 2009 dan dirikan oleh Dina Sitopu. Sanggar tari ini memiliki ciri khas didalam budaya Batak yang sampai sekarang tetap menggunakan konsep tari tor tor untuk memeriahkan pesta adat Batak yang berada di Kota Medan.

Komunikasi antarbudaya merupakan komunikasi yang terjadi ketika dua orang atau lebih proses berkomunikasi. Mengandung dimensi antarbudaya dengan kata lain, adanya komunikasi yang memeberikan dampak positif untuk lebih mempermudah bersosialisasi dan meminimalisir kesalahpahaman pada pembahasan tulisan ini akan menguraikan mengenai hadis komunikasi antarbudaya (Lubis, 2019).

Tarian tor tor dipilih dalam penelitian ini ialah karena Sanggar Sortali Dancer memiliki fokus utama tarian yaitu tarian Batak khususnya pada tari tor tor yang sering di gunakan untuk pesta pernikahan suku Batak, makna Sortali umumnya diartikan sebagai tanda keluarga dalam satu ikatan. Bagian emas yang terdapat pada sortali melambangkan arti kemakmuran. Sementara itu, tali

pada bagian belakang melambangkan tentang bersatunya seluruh keluarga dalam satu ikatan. Sedangkan warna merah bermakna arti kekuatan.

Zaman yang modern ini, Indonesia terus dimasuki budaya luar yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap budaya tradisional. Maka dari itu lahirlah komunitas untuk melestarikan budaya tradisional seperti sanggar tari yang tujuannya dibentuknya ialah untuk melestarikan tarian-tarian tradisional. Salah satu Sanggar tari yang melestarikan tarian khas Batak di Kota Medan ialah Sanggar tari Sortali Dancer.

Cara mempertahankan dan mengembangkan Budaya Batak dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan cagar budaya yang ada di Kota Medan yang bertujuan untuk melestarikan budaya yang ada di Kota Medan (Ardhina, 2020).

Tari merupakan gerakan dari seluruh tubuh yang diiringi dari musik dan membentuk sebuah irama maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya, busana yang digunakan juga memiliki sebuah arti dan ciri khas di setiap daerah dan memiliki filosofi yang kental, dalam tari tidak hanya gerakan tubuh dan iringan musik yang dielajari namun tari juga mempunyai arti cerita di dalamnya (Salsabila et al., 2022).

Dalam tarian tidak hanya gerakan tubuh ataupun iringan musik yang wajib dipelajari, dapat berupa cerita ataupun perkembangan teknologi yang telah melahirkan adanya media sosial (Salsabila et al., 2022).

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet dalam membangun atas dasar ideologi dan teknologi

Sortali Dancer media sosial yang sering digunakan adalah aplikasi instagram. Yang dimana penonton terbanyak mencapai 66,5 ribu penonton dalam dua minggu penayangan. Permasalahan yang ingin peneliti lakukan sekarang ialah melihat bahwa sejauh mana para penari Sortali Dancer mengenal budaya Batak dalam tari tor tor. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan faktor yang menyebabkan kurangnya minat tari di kalangan remaja salah satunya adalah gengsi, dan juga mereka berfikir bahwasanya tarian modern lebih memiliki banyak artian yang penting dalam setiap gerakannya (Melody et al., 2023).

Setiap daerah memiliki tarian yang beragam pada contoh kali ini adalah Tari Tor-Tor yang berasal dari Batak toba, Tarian tor tor di pilih dalam penelitian ini ialah karena Sanggar Sortali dancer memiliki fokus utaman tarian yaitu tarian

Batak khususnya pada tari tor tor yang sering digunakan untuk pesta pernikahan suku batak. Tor-Tor adalah seni tari yang dilakukan dengan pergerakan badan dengan diiringi irama gondang, yang dititik pusatkan pada tangan, jari, kaki, telapak kaki, atau punggung dan bahu. Tarian Tor-Tor juga memiliki prinsip kebersamaan, rasa persaudaraan, atau solidaritas bersama (Ayu Febriana et al., 2022).

Kehidupan masyarakat Batak, tari tor-tor sangat erat kaitannya dengan ritual dan hiburan tradisional. Tari tor-tor memegang peran penting seperti kegiatan juga kehidupan mereka yang berhubungan dengan kehidupan spiritual (Tampubolon & Pollatu, 2019).

Sortali Dancer media sosial yang sering digunakan adalah aplikasi instagram. Yang dimana penonton terbanyak mencapai 66,5 ribu penonton dalam dua minggu penayangan. Permasalahan yang ingin peneliti lakukan sekarang ialah melihat bahwa sejauh mana para penari Sortali Dancer mengenal budaya Batak dalam tari tor tor. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan faktor yang menyebabkan kurangnya minat tari di kalangan remaja salah satunya adalah gengsi, dan juga mereka berfikir bahwasanya tarian modern lebih memiliki banyak artian yang penting dalam setiap gerakannya (Melody et al., 2023).

Setiap daerah memiliki tarian yang beragam pada contoh kali ini adalah Tari Tor-Tor yang berasal dari Batak toba, Tarian tor tor di pilih dalam penelitian ini ialah karena Sanggar Sortali dancer memiliki fokus utaman tarian yaitu tarian Batak khususnya pada tari tor tor yang sering digunakan untuk pesta pernikahan suku batak. Tor-Tor adalah seni tari yang dilakukan dengan pergerakan badan dengan diiringi irama gondang, yang dititik pusatkan pada tangan, jari, kaki, telapak kaki, atau punggung dan bahu. Tarian Tor-Tor juga memiliki prinsip kebersamaan, rasa persaudaraan, atau solidaritas bersama (Ayu Febriana et al., 2022).

Kehidupan masyarakat Batak, tari tor-tor sangat erat kaitannya dengan ritual dan hiburan tradisional. Tari tor-tor memegang peran penting seperti kegiatan juga kehidupan mereka yang berhubungan dengan kehidupan spiritual (Tampubolon & Pollatu, 2019).

Namun dengan berkembangnya zaman tari tor-tor semakin pudar dikalangan anak muda dikarenakan masuknya budaya- budaya luar yang pada akhirnya anak anak muda batak tidak fasih melakukan tarian adat ini ataupun tidak ingin melakukannya (Melody et al., 2023).

Salah satu warisan budaya yang kini menghadapi krisis adalah Budaya Batak toba. Kesenian tari yang kini mengalami kemunduran di tengah arus globalisasi dan modernisasi, tentunya membutuhkan upaya pelestarian, guna menjaga keberlangsungannya di tengah-tengah masyarakat. Melestarikan kesenian bukan berarti membiarkan tetap tidak berubah. Tetapi menyesuaikan diri dengan zamannya adalah bentuk dari usaha melestarikan tanpa meninggalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Sedyawati, 2012).

Pelestarian tersebut tentunya dilakukan oleh individu tertentu yang mempunyai tekad dan usaha yang gigih untuk terus berusaha mempertahankan kebudayaan Batak toba. Komunikasi dan kebudayaan merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Pusat perhatian komunikasi dan kebudayaan terletak pada variasi langkah dan cara manusia berkomunikasi melintasi komunikasi manusia atau kelompok sosial. Pelintasan komunikasi itu menggunakan kode-kode pesan, baik secara verbal maupun nonverbal, yang

secara alamiah selalu digunakan dalam semua konteks interaksi (Ammaria, 2017)

Pusat perhatian studi komunikasi dan kebudayaan juga meliputi bagaimana menjajaki makna, pola-pola tindakan, dan bagaimana makna serta pola-pola itu diartikulasi dalam sebuah kelompok sosial, kelompok budaya, kelompok politik, proses pendidikan, bahkan lingkungan teknologi yang melibatkan interaksi antar manusia (Nainggolan, 2017)

Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna dan dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi lain, yang melewati usaha individu dan kelompok.

Budaya menampakkan diri, dalam pola pola bahasa dan juga suatu bentuk kegiatan ataupun prilaku, gaya berkommunikasi, objek materi dan mesin yang digunakan seperti industri dan pertanian, transportasi dan alat perang (Sihabudin, 2013)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara Sanggar Sortali Dancer menyebarluaskan pesan pelestarian budaya melalui Tarian Tor Tor ?
2. Nilai – nilai apa saja yang di sampaikan melalui Tarian Tor Tor ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan setiap masalah, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan cara sanggar sortali dancer menyebarluaskan pesan pelestarian budaya melalui Tarian Tor Tor.
2. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa nilai – nilai apa saja yang disampaikan melalui tarian tor tor

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang di peroleh dari peneliotian ini di harapkan :

#### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini menjadi tugas akhir dalam, menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dan dapat menjadi pedoman bagi instansi akademis terkait dengan komunikasi budaya dan tarian khususnya tarian tor-tor.

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat, hasil penelitin ini bisa menimbulkan minat generasi muda untuk mempelajari kesenian daerah.

#### **1.4.3. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i, akademis dan kepada pembaca pada umumnya serta dapat bermanfaat khususnya sanggar sortali dancer dan hasil penelitian ini dapat

digunakan secara praktis bagi komunitas sanggar tari sortali dancer dalam mengembangkan Budaya khususnya pada Budaya Batak.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, komunikasi antarbudaya, dan model komunikasi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup dari simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi**

Menurut Lasswell komunikasi adalah sebuah kegiatan yang di informasikan secara baik lisan maupun tulisan, tidak semua orang melakukan komunikasi secara baik. Orang mampu menyampaikan informasi secara lisan dan tulisan ataupun sebaiknya, komunikasi efektif terjadi apabila pesan yang disampaikan kepada komunikator dapat di mengerti secara baik atau sama dengan komunikan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Komunikasi dengan efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan , tujuan utama dari komunikasi adalah bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang jelas dan dapat memahami informasi yang disampaikan komunikan. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk verbal atau non verbal, ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, tertulis dan visual.

Pahami kembali bahwasannya komunikasi bukan hanya tentang berbicara, tetapi dapat mendengar dengan baik. Untuk menyampaikan pesan secara baik dan benar dapat merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam hubungan pribadi maupun profesional.

#### **2.2. Model komunikasi**

Model komunikasi menurut Lasswell (Kurniawan, 2018) menyebutkan bahwa komunikasi yang akan bekerja dengan baik apabila melalui lima tahap :

1. Who : Siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).

2. Say What : Apa pesan yang disampaikan.
3. In Which Channel : Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi.
4. To Whom : Siapa penerima pesan komunikasi (komunikasi).
5. With what Effect : Perubahan apa yang terjadi ketika komunikasi menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan.

### **2.3. Komunikasi Antarbudaya**

Komunikasi Antarbudaya merupakan komunikasi yang dilakukan antar individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki perbedaan ras, suku, budaya, dan perbedaan latar belakang.

Perbedaan budaya dalam sebuah lingkungan menciptakan keanekaragaman pengalaman, nilai, dan cara memandang budaya lain. Keanekaragaman tersebut menciptakan pola komunikasi yang sama dengan masyarakat atau orang – orang yang berasal dari budaya yang sama. Sebaiknya, masyarakat dengan etnis yang berbeda bahasa, nada bicara, dan kesulitan memahami dialog lawan bicaranya.

Sisi positif dari perbedaan budaya adalah dimana kita dapat belajar dan mengenal budaya yang lain. Perbedaan budaya membuat kita menyadari bahwa setiap budaya memiliki ciri khasnya masing – masing. Tidak hanya sisi positif, tetapi perbedaan budaya juga memiliki sisi negatif yaitu perbedaan budaya bisa menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi ini dapat

menimbulkan konflik antarindividu atau kelompok dalam berkomunikasi (Karim, 2016).

#### **2.4. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah, model komunikasi yang digunakan Sanggar Sortali Dancer dalam melestarikan Budaya Batak ialah menggunakan tarian tor-tor dengan komunikasi non verbal seperti gerakan yang dimotifikasi mengikuti perkembangan zaman, serta model komunikasi yang digunakan juga beragam seperti mengenalkan Budaya Batak lewat lamaninstagram Sortali Dancer dengan mengunggah tarian-tarian Batak.

## BAB III

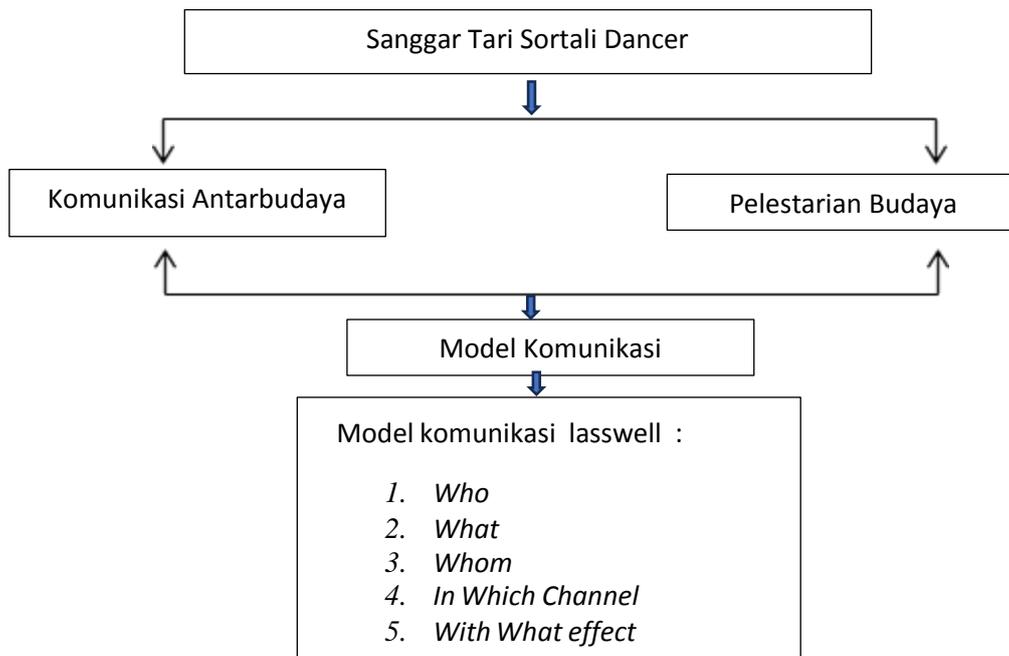
### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Karena metode penelitian yang berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman manusia dalam konteks tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

#### 3.2. Kerangka Konsep

**Gambar 1. Kerangka konsep**



Sumber: Olahan Peneliti 2024

### 3.3. Definisi Konsep

Komunikasi menurut Hovland adalah pengirim pesan atau berita antara dua orang atau lebih. Kata komunikasi dapat dipahami suatu rangkaian proses penyampaian pesan dari pembicara kepada pendengar dengan kebersamaan makna bahasa verbal maupun non verbal. Kebersamaan makna itu dapat dicapai melalui proses berbagai variabel di dalam unsur – unsur komunikasi yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, metode, effect.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

<b>Kategorisasi Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
Sanggar tari Sortali Dancer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Jenis tarian tor tor batak yang digunakan untuk melestarikan budaya batak</li> <li>2 Tari tor tor yang sering di gunakan untuk pesta pernikahan adat batak</li> </ol>
Komunikasi antar budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Komunikasi individu, kelompok</li> <li>2 Keanekaragaman pengalaman nilai budaya</li> <li>3 Organisasi yang berbeda budaya</li> </ol>
Pelestarian tor-tor batak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Media apa yang digunakan untuk melestarikan tarian budaya Batak model komunikasi apa yang dipakai untuk melestarikan budaya batak oleh sanggar tari sortali dancer</li> <li>2 Mempertahankan budaya Batak dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan cagar budaya yang ada di kota medan</li> </ol>
Model komunikasi lasswell	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Who</i></li> <li>2 <i>What</i></li> <li>3 <i>Whom</i></li> <li>4 <i>In Which Channel</i></li> <li>5 <i>With What effect</i></li> </ol>

### Tabel 1. Kategorisasi penelitian

#### 3.5. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang mempunyai dan memahami informasi secara jelas tentang objek dan dapat juga di perlukan hal pendukung sebuah penelitian. Peneliti memilih beberapa narasumber yang akan saya wawancarai untuk penelitian saya di sanggar sortali dancer.

Tabel 3.1 Identitas Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Umur	Jenis Kelamin
1	Dina Sitopu	Owner	39 Tahun	Perempuan
2	Renatha	Penari	23 Tahun	Perempuan
3	Dea Salsa	Penari	25 Tahun	Perempuan
4	Suis Bordam	Penari	23 Tahun	Perempuan

*Sumber: Hasil Penelitian 2024*

#### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang penting dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuannya adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah proses pengambilan informasi atau data – data yang relevan untuk tujuan penelitian, analisis, atau studi tertentu. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati kejadian secara pasif atau dengan cara mengamati langsung fenomena yang di teliti (Faustyna, 2023). Jadi pengumpulan data ini menggunakan observasi lapangan dan juga obsevasi partisipasi untuk

mendapatkan jawaban dari rumusan masalah peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan narasumber yang terdiri dari penari yang tergabung dalam sortali dancer dan juga pemilik sanggar sortali dancer.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

2. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang digunakann sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deksriptif kualitatif. Peneliti ini berupaya untuk menggambarkan mengumpulkan, dan menganalisis data yang bersifat kualitatif. Maksud dari data yang menekankan pada wawancara untuk menghasilkan data yang bersifat kualitatif ini adalah bagaimana cara perolehan data yang menekankan pada wawancara untuk menghasilkan data yang berupa uraian – uraian dari responden. Tahap analisis

data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan melakukan wawancara tersruktur langsung dimana menggunakan kuesioner/daftar pertanyaan yang digunakan sebagai alat wawancara untuk memeperoleh hasil peneliti dimulai pada Januari 2024 sampai selesai. lokasi pennisitian ini berada di Jl. budi luhur sanggar sortali dancer.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1. Sejarah dan Profil Sortali Dancer**

Pada penelitian ini, menjelaskan hasil penelitian di lapangan dan menggambarkan secara detail sebelum dilakukan analisis untuk mencapai kesimpulan yang diperlukan. Awal tahun berdirinya Sanggar Sortali Dancer pada tahun 2009 oleh Dina Sitopu, didirikannya Sanggar Sortali Dancer di Kota Medan yang khusus tarian adat Batak. Nama “ Sortali “ tersebut diartikan sebagai tanda keluarga dalam satu ikatan, bagian emas yang terdapat pada sortali melambangkan tentang bersatunya seluruh keluarga dalam satu ikatan. Sedangkan warna merah bermakna arti kekuatan.

Sortali Dancer juga memiliki logo arti yang dimana “ Emas “ memiliki arti dari prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan juga kemakmuran, warna “ hitam “ yang memiliki arti kewibaan, keanggunan, kehormatan, kekuatan, bahkan kemewahan dengan kesan yang elegan melihat seseorang yang menari dapat memiliki kekuatan, kreatif, seniman, dan berwawasan luas dan memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain dan selalu berusaha membantu mereka yang membutuhkan.

**Gambar 4.1 : logo Sortali Dancer**



*Sumber: Owner Sanggar Sortali Dancer 2024*

#### **4.1.2. Cara Menyebarluaskan Pesan Pelestarian Budaya Melalui Tor-Tor**

##### **A. Cara Promosi**

Kita harus terus bergiat melakukan pembenahan menyambut wisatawan yang akan berkunjung mereka sebagai desa wisata. Selain mempersiapkan pembenahan desa, warga desa juga aktif berlatih tari-tarian tradisional sebagai atraksi budaya yang nanti ditampilkan ke wisatawan.

Pemerintah harus saling bersinergi dengan sanggar tari sortari dancer. Contohnya untuk mempromosikan melestarikan tari tor-tor ini ialah:

##### **1. membuat pelatihan**

Pelatihan ini adalah salah satu upaya pelestarian Budaya. Karena Kebudayaan adalah bagian dari peradaban Batak. To-tor itu bukan hanya tarian. Itu adalah Doa. Doa supaya tempat ini menjadi lebih baik bagi generasi berikutnya . Ada beberapa dasar Tor-tor yang diajarkan sebagai berikut :

1. Pelatihan budaya atau Tor-tor Batak di mulai dengan pelatihan Tor-tor (mula-mula) dimana tarian ini adalah untuk memohon kepada

sang pencipta agar acara yang dijalankan pada saat itu sukses dan lancar.

2. Godang alu-alu Tu debata atau tarian pemberitahuan kepada yang maha kuasa supaya dalam acara adat diberi kesehatan, damai dan kesuksesan kedepan.
3. Gondang somba (tarian menyembah) disebut dengan tor-tor somba yaitu tarian dengan cara menyembah kepada yang maha kuasa atau dalam adat batak Tor” kepada tamu kehormatan dalam bahasa Batak dikatakan Hula- hula) dalam tarian ini tim penari harus menundukkan kepala dan melihat kebawah.

## 2. Buat Pertunjukan Seni Tari di Tempat Terbuka

Kita dapat melestarikan dan mengembangkan seni tari dengan membuat pertunjukan di tempat terbuka atau publik. Lapangan, taman atau balai dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan. Pertunjukan tari dapat menambahkan rasa cinta akan budaya kita. Jangan lupa untuk memberikan apresiasi berupa membeli tiket apabila pertunjukan itu bersifat komersial.

## 3. Membuka Sanggar Tari dan Buat Komunitas

Anda dan para pegiat seni tari dapat membuat sanggar. Kumpulkan para seniman tari dari berbagai komunitas. Supaya dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan seni tari tersebut. Manfaat lainnya, saat sanggar Anda menggelar pagelaran, teman-teman penari dari komunitas lainnya dapat ikut menyaksikan.

#### 4. Memodifikasi Gerakan dan Membuat Tari lebih Menarik

Seni tari kontemporer juga bersifat dinamis. Gerakan-gerakan pada tarian dapat dimodifikasi menjadi lebih menarik. Hal itulah yang membuat para pemula seni tari senang mempelajari gerakan-gerakan. Namun apabila tari itu tidak boleh diubah, maka generasi penerus harus menerima dan tetap mempelajarinya. Jangan sampai zaman modern menggerus warisan tari dari nenek moyang. Menanamkan rasa cinta generasi penerus bangsa pada kebudayaan – kebudayaan Indonesia

Selain membuat wadah kreativitas berupa sanggar, Anda dapat membuat regenerasi pada komunitas. Sehingga seni tari dapat terus lestari dan berkembang. Gandenglah komunitas penari pemula. Ajaklah mereka berdiskusi mengenai perkembangan seni tari. Jika sudah bergabung, segera membentuk tim tersendiri untuk dapat mengubah gerakan tari kontemporer.

#### 5. Dokumentasikan Pertunjukan Tari dan Sebarkan di Media Sosial

Di zaman modern seperti saat ini, Anda juga harus pandai dalam merawat warisan budaya. Caranya adalah dengan membuat dokumentasi berupa video gerakan tari.

Dari video tersebut, bisa diunggah dan disebarluaskan melalui media sosial. Sehingga anak-anak masa kini dapat mempelajari seni tari peninggalan Nenek Moyang.

## B. Pemanfaatan Media Sosial

### B.1 Instagram

Dimulai tahun 2017, Sortali Dancer menggunakan media sosial instagram untuk menginformasikan program Tarian Tor – Tor dengan memposting program Tarian di story atau di postingan intstagram. Dimana penonton story cukup luas, sekitar 5.762 – 6.000 pengguna instagram yang bisa melihat story yang telah di posting atau di postingan, dan untuk like postingan sebanyak 30-50 setiap satu postingan, untuk postingan reels tersebut sebanyak 6.294 penonton, Sortali dancer memiliki pengikut sebanyak 23,6RB

**Gambar 4.2: Instagram Sortali Dancer**



Sumber : [www.instagram.id](http://www.instagram.id)

## **B.2 Facebook**

Sosial media Facebook dipilih karena dianggap lebih dekat dengan masyarakat. Dan sosial media Facebook juga lebih mudah digunakan dan informasi juga lebih sanggup cepat menyebar di segala lapisan masyarakat.

“kalau dulu lebih mudah menggunakan Facebook dibandingkan instagram, karena dulu kita lebih mudah menggunakan Facebook dibandingkan dengan instagram, kalau bisa di bilangkan facebook lebih merakyat sebagai sosial media. Dari kalangan anak muda, remaja, dewasa pasti di handphonenya ada aplikasi informasinya lebih cepat tersebar”.

Facebook juga memiliki pengikut sebanyak 2,1RB, like postingan sebanyak 8-21 setiap satu postingan, dimana reels di facebook sebanyak 313 penron-ton.

**Gambar 4.3: Facebook Sortali Dancer**

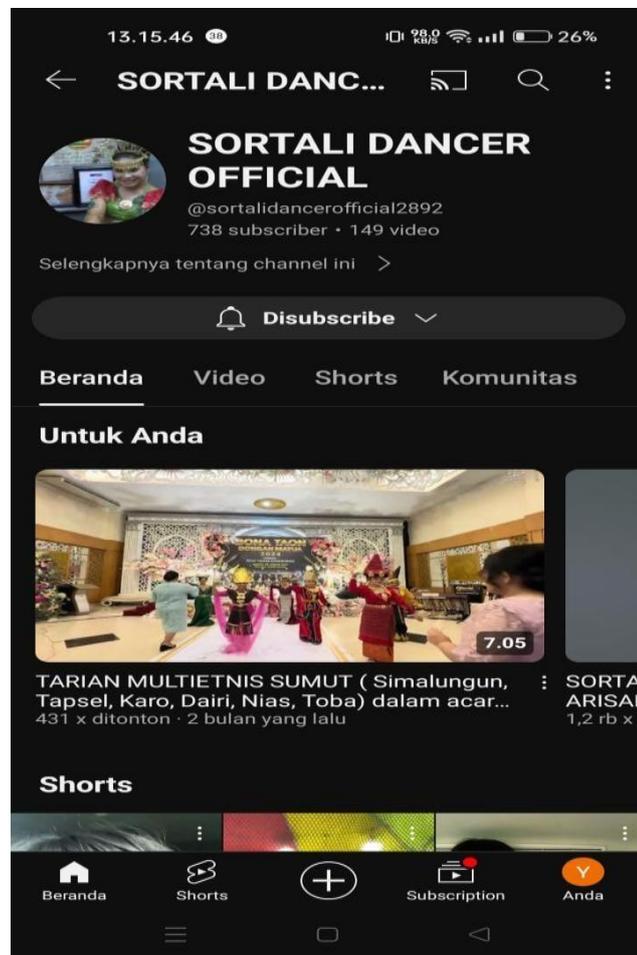


Sumber : [www.facebook.id](http://www.facebook.id)

### **B.3 Youtube**

Sosial media Youtube juga dimiliki oleh Sortali Dancer yang dianggap lebih dekat oleh masyarakat, yang dimana youtube memiliki subscribe sebanyak 738. Penggunaan sosial media di berbagai media mulai sejak sosial media menjadi trend di kalangan anak muda, penonton yang memiliki akun youtube Sortali Dancer sebanyak 522 penonton.

**Gambar 4.4 : Akun Youtube Sortali Dancer**



Sumber : [www.youtube.id](http://www.youtube.id)

### **C. Kerja sama**

Bekerja sama dengan event lainnya karakter asli orang Indonesia. Disetiap suku bangsa yang mendiami Indonesia pasti memiliki tradisi yang telah mendarah daging. Begitu juga bagi masyarakat Batak Karo tradisi

gotong rong sudah membumi. Bahkan gotong royong ini sudah menjadi hukum kehidupan (law of life) orang Batak. Dalam bahasa Batak, khususnya Karo gotong royong disebut marsiadapari. Berasal dari kata mar-sialap-ari yang berarti: kita berikan dulu tenaga dan bantuan kita kepada orang lain baru kemudian kita minta dia membantu kita. Maknanya yang sangat dalam, tanam dulu baru petik kemudian.

Siadapari, marsialapari, marsirimpa, atau marsirumpa, apapun sebutannya, prinsipnya adalah gotong royong. Marsiadapari adalah gotong royong yang dilakukan beberapa orang secara serentak (rimpa atau rumpa) di ladang masing-masing secara bergiliran, agar pekerjaan yang berat dipikul bersama hingga meringankan beban kumpulan. “Dokdok rap manuhuk, neang rap manea (berat sama dipikul, ringan sama dijingjing,” begitulah salah satu prinsip marsiadapari.

Pelaksanaan marsiadapari ini pun tidak hanya saat bertani (mangula) di ladang (hauma), tetapi juga pada semua bidang kegiatan orang Batak. Seperti mendirikan rumah (pajongjong jabu), kemalangan, pesta dan lain sebagainya. Luar biasanya lagi, marsiadapari ini menebus kelas-kelas ekonomi. Miskin atau kaya (na mora manang na pogos), kuat atau lemah (na gumugo manang na gale) semua saling memberi hati untuk dapat meringankan beban anggota kumpulannya. “Sisolisoli do uhum, siadapari do gogo,” begitulah hukum dasar marsiadapari. Artinya, kau beri maka kau akan diberi. Hal ini berlaku untuk sikap, tenaga dan juga materi.

Dengan hukum dasar ini, semua akan dengan senang hati secara bersama-sama memikul beban yang ada pada kumpulannya. “Tampakna do tajomna, rim ni tahi do gogona”. Yang berat terasa ringan, semua senang dan bersemangat memberikan bantuan. Sebab, mereka sadar suatu mereka saat pasti membutuhkan perlakuan seperti itu. Uniknya lagi, marsiadapari ini dilakukan dengan penuh tanggungjawab bahwa pekerjaan itu dianggap sebagai miliknya, sehingga hasilnya akan lebih baik. Sehingga kegiatan marsiadapari menjadi catatan penting untuk diwariskan bagi kaum muda saat ini. Namun, harus kita akui secara jujur, pelaksanaan marsiadapari itu tidak lagi seperti dulu hampir di setiap bidang kehidupan. Itu semua karena zaman yang berubah.

Dalam kehidupan yang semakin kompleks dewasa ini dimanapun kita tinggal, kita sadar bahwa peran lingkungan dan air adalah penting bagi kita. Tidak terkecuali pada masyarakat suku Batak di Sumatera Utara. Di masyarakat batak, sejak zaman leluhur sudah ditanamkan tradisi dan nilai agar kita bisa hidup harmonis tidak hanya dengan sesama manusia, tetapi juga dengan alam dan lingkungan.

Tradisi ini salah satunya adalah tari Tortor. Yaitu Tarian khas masyarakat Batak yang dibawakan pada saat acara dan momentum tertentu, lazimnya diiringi alunan gondang (alat musik gendang) khas Batak. Tari Tortor biasa dilangsungkan saat momen dan pesta besar seperti pesta pernikahan, pesta ulang tahun kelahiran, pesta ucapan syukur atas panen maupun Tari Tortor yang dibawakan untuk terhindar dari bencana dan untuk

melestarikan alam dan lingkungan. Nah kawan GNFI, Tari Tortor yang dibawakan sejumlah pemuda- pemudi Batak dengan menggunakan atribut selendang ulos, tudung kain khas Batak yang dikenakan di kepala serta ornamen khas batak dengan tujuan supaya dijauhkan dari bencana alam disebut Tari Tortor Pangurason.

Tortor Pangurason dibawakan untuk menghormati leluhur dengan maksud menguras atau mengeluarkan sejumlah hal negatif dan buruk pada suatu keadaan serta kondisi. Misal agar suatu desa terhindar dari bencana alam, terhindar dari malapetaka, kekeringan dan lain sebagainya. Diyakini pula, jika tradisi tarian. Tortor Pangurason ini bisa memperlancar dan meningkatkan produksi panen pada sawah ladang maupun di lahan peternakan mereka. Maka dari itulah mari kita semua bersama-sama melestarikan kebudayaan dan keberagaman kita di negeri Indonesia.

Terutama di zaman sekarang dimana bangsa kita memasuki musim kemarau panjang. Kekeringan melanda, dan hujan belum kunjung tiba. Masyarakat Batak di pelbagai desa di Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Asahan maupun di Kabupaten Simalungun biasa melangsungkan ritual tari Tortor Pangurason ini. Meskipun secara jumlah frekuensinya sudah agak berkurang mungkin akibat kemajuan dan perkembangan modernisasi zaman. Tari Tortor Pangurason seyogianya harus tetap digalakkan sebagai sebuah kearifan lokal yang patut dan wajib dilestarikan di zaman modern. Selain sebagai wujud kearifan lokal, tari Tortor

Pangurason juga bisa dilihat sebagai sebuah pesona pariwisata yang bisa menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara.

#### **4.1.3. Nilai – nilai Yang di sampaikan Pada tarian**

##### **A. Embas**

Gerakkan di atas disebut dengan “ Embas “ yng dimana bila tangan kanan di julurkan kedepan di dada artinya mohon di hentikan segala perbuatan yang mencemari merugikan kepada dirinya.



**Gambar 4.5: Tarian Batak Toba**

*Sumber: Hasil Penelitian 2024*

**B. Somba - Somba**

Kemudian dilanjutkan dengan “ Somba – Somba “ yakni menyembah Mulajadi Nabolon ( sang pencipta ) yang merupakan sang asal- muasal itu. Tari Tor-tor somba merupakan gerakan yang tetap, sehingga tarian ini bisa ditujukan untuk menyambut para tamu kehormatan.

**Gambar 4.6 : Tarian Batak Toba**



*Sumber: Hasil Penelitian 2024*

**C. Ulos pasamot**

Kemudian dengan memberikan ulos “ Ulos Pasamot “ Ulos tersebut di berikan kepada orang tua pengantin perempuan kepadaa orang tua pengantin laki- laki pada saat pesta perkawinan. Ulos ini juga merupakan bentuk ucapan terima

kasih karena telah bertanggung jawab dalam pelaksanaan pesta dan penyediaan emas kawin.

**Gambar 4.7 : Ulos Batak Toba**



*Sumber: Hasil Penelitian 2024*

#### **D. Fashion**

Dunia Batak sendiri juga tidak terlepas dari busana yang terbuat dari kain ulos yang sudah menjadi daya tarik pada perempuan di suku Batak, beberapa perempuan juga sangat gemar dengan gaya atau fashion trend masa kini. Hal tersebut menyadari beberapa perancang untuk membuat model terbaru di bidang industri fashion.

**Gambar 4.8 : Baju Batak Toba**



*Sumber: Hasil Penelitian 2024*

Seperti foto di atas model fashion yang terbuat dari kain Ulos, yang sudah menjadi salah satu suku Batak untuk merancang busana dengan menggunakan kain Ulos, kain Ulos juga bisa dibuat untuk rok, baju, maupun jas, suku Batak sendiri berlomba – lomba untuk menciptakan busana dengan berbahan kain

Ulos, seiring perkembangan zaman kain Ulos tersebut tidak hanya di gunakan untuk pernikahan atau upacara adat saja, kain Ulos tersebut juga bisa di pakai untuk sehari –hari.

Para Desainer juga membuat pagelaran Ulos di beberapa tempat megah seperti hotel berbintang, pagelaran tersebut dapat melestarikan kain khas suku Batak sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan kain Ulos tersebut.

Identitas merupakan salah satu ciri atau tanda pengenal yang melekat kepada seseorang yang menjadi ciri khas suku Batak yang sudah dikenal sebagai atribut pada individu. Salah satu atribut gender ( pria dan wanita ) yang telah hadir/kodrati kepada seseorang. Suku batak juga banyak mewariskan budaya yang kaya dan beragam kepada generasi yang tinggal di wilayah sumatera, banyak mencakup tradisi, adat istiadat, seni, musik, tarian, serta bahasa yang unik. Masyarakat batak juga banyak di kenal dengan ketegasan, keberanian, semangat, kebersamaan, kekeluargaan dalam sehari hari, tradisi mereka sampai saat ini juga masih kental dan sakral.

Seiring perkembangan zaman, kini suku Batak banyak di kenal masyarakat sekitar, dan mereka juga menjadi ciri khas dengan Ulos dan tarian tor –tor, tarian tor – tor juga biasanya menggunakan Ulos sebagai media penyampai doa kepada Ompungta Debata (Sang Pencipta).

## 4.2. Pembahasan

Penari Namira memberikan kesan bahwa tarian tor-tor yang di selenggarakan oleh sanggar tari Sortali Dancer menyampaikan makna pesan musik yang mendalam tantangan menjadi penari dalam melestarikan Budaya Batak dengan Tari Tor- tor yaitu dalam menghafal gerakan, pola, kostum apabila kostum tersebut mempengaruhi pada gerakan tari maka kita harus bisa menguasai atau lebih profesional. Sanggar Sortali dancer memiliki strategi khusus untuk membangun brand tersebut memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada customer.

Bila seorang penari (panortor) meletakkan tangan keduanya di atas pundak, artinya semua anaknya dan perilaku anaknya serta kehidupannya masih menjadi beban dan tanggungjawab yang harus dipikul. Bila kedua tangan perlahan-lahan diturunkan dan berada dipinggang, berarti kesetiaan penari kepada pasangannya. Bila seorang penari menyilangkan tangan di dada, artinya dia sering menjadi sasaran cemoohan, selalu mendapat hambatan dan permasalahan lainnya dalam kehidupannya.

Sedangkan seorang penari yang meletakkan kedua telapak tangan di atas kepala, artinya dia mohon perlindungan, belas kasihan dari manusia dan penciptanya untuk melindunginya. Bila kedua tangan dirapatkan dipinggang dan telapak tangan dikepal mengarah ke belakang, artinya masih banyak rahasia hidupnya yang belum diberitahukan kepada orang lain. Bila seseorang penari merentangkan tangan ke kiri dan ke kanan dengan telapak tangan

terbuka kesamping artinya anak-anaknya semua atau sebagian besar sudah mandiri dan menempati ruang yang luas di penjuru desa.

Bila seseorang merentangkan tangan ke depan dengan telapak tangan terbuka dan tangan kiri ditutupkan diperut, artinya menghimbau datangnya rejeki atau bantuan kerja sama untuk keberuntungan kepadanya. Bila tangan kiri rapat didada dan telapak tangan terbuka artinya dia mengimbau dengan terbuka menciptakan persahabatan dan kerukunan. Bila tangan kanan dijulurkan ke depan serta tangan kiri ditutupkan di dada artinya mohon dihentikan segala perbuatan yang mencemari merugikan kepada dirinya. Bila kedua tangan diarahkan kedepan dan telapak tangan terbuka ke atas serta sering dilipat menutup artinya ajakan mari bersama-sama ajakan kepada semua untuk menari bersama, menjalin persahabatan dan mempererat persaudaraan.

Melalui tarian tradisional ini, masyarakat tanah batak menyampaikan seluruh doa dan harapannya kepada Tuhan yang Maha Esa. Peragaan sikap serta perasaan melalui tari tor-tor ini dianggap menggambarkan situasi dan kondisi yang alami. Oleh karena itu, tarian ini dianggap sebagai tarian yang bersifat sakral.

Jadi tugas kita untuk para pemuda dan pemudi harus cinta kepada tradisi atau budaya yang sudah kita rawat dan jaga selama ini. Saya mempunyai strategi untuk menyebarluaskan yang mereka terapkan, seperti pemanfaatan media sosial, komunikasi dari mulut ke mulut, partisipasi atau mengikuti

event/ festival, serta melakukan promosi. Peran media sosial sangat penting banyak sekali kaum muda lebih gampang mengakses hal – hal yang berbau budaya khususnya Tor – Tor, Sortali Dancer juga menggunakan media sosial untuk memperlihatkan hasil – hasil kreatifitas dalam berkarya, strategi komunikasi dari mulut ke mulut juga membantu menaikkan nama Sanggar Sortali Dancer dalam membangun relasi

Bila seseorang merentangkan tangan ke depan dengan telapak tangan terbuka dan tangan kiri ditutupkan diperut, artinya menghimbau datangnya rejeki atau bantuan kerja sama untuk keberuntungan kepadanya. Bila tangan kiri rapat didada dan telapak tangan terbuka artinya dia mengimbau dengan terbuka menciptakan persahabatan dan kerukunan. Bila tangan kanan dijulurkan ke depan serta tangan kiri ditutupkan di dada artinya mohon dihentikan segala perbuatan yang mencemari merugikan kepada dirinya. Bila kedua tangan diarahkan kedepan dan telapak tangan terbuka ke atas serta sering dilipat menutup artinya ajakan mari bersama-sama ajakan kepada semua untuk menari bersama, menjalin persahabatan dan mempererat persaudaraan.

Melalui tarian tradisional ini, masyarakat tanah batak menyampaikan seluruh doa dan harapannya kepada Tuhan yang Maha Esa. Peragaan sikap serta perasaan melalui tari tor-tor ini dianggap menggambarkan situasi dan kondisi yang alami. Oleh karena itu, tarian ini dianggap sebagai tarian yang bersifat sakral.

Jadi tugas kita untuk para pemuda dan pemudi harus cinta kepada tradisi atau budaya yang sudah kita rawat dan jaga selama ini. Saya mempunyai strategi untuk menyebarluaskan yang mereka terapkan, seperti pemanfaatan media sosial, komunikasi dari mulut ke mulut, partisipasi atau mengikuti event/ festival, serta melakukan promosi. Peran media sosial sangat penting banyak sekali kaum muda lebih gampang mengakses hal – hal yang berbau budaya khususnya Tor – Tor, Sortali Dancer juga menggunakan media sosial untuk memperlihatkan hasil – hasil kreatifitas dalam berkarya, strategi komunikasi dari mulut ke mulut juga membantu menaikkan nama Sanggar Sortali Dancer dalam membangun relasi dengan customer, pendorong utama adalah minat mereka sendiri dalam menjaga nama baik Sortali Dancer, untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya Tor – Tor dan adaptasi terhadap perubahan Zaman, strateginya ikuti perubahan zaman jangan tinggalkan budaya.

Perbedaan Tor – Tor dengan daerah yang berbeda di Sumatera utara, variasi Tor – Tor itu gerakan baru yang kita tampilkan namun membangun dari gerakan aslinya, karena jika untuk pertunjukkan mau penampilan Tor – Tor harus di buat lebih bervariasi agar tidak monoton, namun jika penggunaan Tor – Tor untuk ritual disitulah harus benar- benar gerakan Tor- Tor yang baku yang seharusnya tanpa adanya modifikasi. Secara umum fungsi Tor- tor ada 3 untuk ritual, pertunjukkan, dan hiburan. Maka dari 3 fungsi tersebut harus bisa menampatkan Tor – Tor itu sendiri sesuai kebutuhan yang diminta. Sortali danecer sangat memprioritaskan kualitas tarian yang bagus sebagai

Faktor utama dalam membangun citra positif, hal tersebut menjadi daya tarik utama untuk customer, hal ini membuat customer lebih suka tarian yang kami tampilkan, karena mereka lebih menikmati tarian kami yang bervariasi dibanding dengan tarian yang monoton.

Tantangan menjadi penari dalam melestarikan Budaya Batak dengan Tari Tor yaitu dalam menghafal gerakan, pola, kostum apabila kostum tersebut mempengaruhi pada gerakan tari maka kita harus bisa menguasai atau lebih profesional. Sanggar Sortali dancer memiliki strategi khusus untuk membangun brand tersebut memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada customer.

Begitu juga masyarakat Batak Toba. Salah satu ekspresi seni budayanya itu diwujudkan dalam bentuk tarian tor-tor. Tor-tor tidak hanya gerak tubuh yang estetik, melainkan bernilai filosofis. Setiap gerakannya mengandung nilai-nilai tertentu. Tarian ini selalu terkait dengan ritus-ritus yang bersifat spiritual yang ada kaitannya dengan lingkungan. Sebagaimana ciri kosmologis mereka, orang Batak Toba mendasarkan pengalaman empiris dan spiritualitas mereka, salah satunya adalah melalui tari tor-tor.

Kemudian dilanjutkan dengan “somba-somba” yakni menyembah Mulajadi Nabolon (Sang Pencipta) yang merupakan Sang Asal-Muasal itu. Lalu tor-tor “liat-liat” yang memiliki makna bahwa manusia harus mengolah hidupnya dengan tuntunan Mulajadi Nabolon, figur yang disembah itu. Dalam tor-tor “liat-liat” seseorang manortor dengan berkeliling. “Setelah melewati

proses itu, lalu dilanjutkan dengan tor-tor lainnya yang muatannya disesuaikan dengan latarbelakang hajatan itu. Jika upacara pernikahan maka gondangnya akan berbeda dengan upacara kematian. Para peneliti yang membahas tentang tari tor-tor ini, dahulu tor-tor juga merupakan sarana komunikasi untuk menjelaskan status seseorang. Misalnya, bila seseorang mengangkat tangan dan menunjukkan satu jari tangan kanan dan mengepal jari tangan kiri, artinya dia hanya memiliki seorang anak laki-laki (putra).

Pandangan masyarakat terhadap melestarikan budaya batak, bervariasi, tetapi pada umumnya banyak masyarakat suku Batak menghargai dan mendukung usaha untuk mempertahankan kebudayaan mereka agar dapat mewariskan adat – adat tersebut kepada turunan mereka, banyak yang melihat sebagai bagian penting dari identitas dan kebanggaan etnis mereka yang sangat sakral.

Pada masyarakat suku Batak, terutama yang berasal dari generasi tua atau remaja yang masih memegang erat teguh tradisi adat suku Batak, cenderung sangat menghargai dan memperhatikan melestarikan budaya mereka, mereka melihat sebagai inti dari identitas dan berkelanjutan dari kelompok – kelompok etnis batak. Namun, pandangan mereka juga bisa berbeda – beda tergantung pada tingkat pemahaman dan keterlibatan individu dalam budaya mereka, budaya mereka pada umumnya memiliki hal yang positif terhadap melestarikan budaya mereka.

Banyak dari mereka yang bangga memiliki suku Batak karena mereka memiliki akan kekayaan budaya mereka dan ingin meneruskannya generasi kepada turunan mereka. Terlebih lagi, upaya untuk melestarikan budaya batak sering sekali di pandang sebagai cara untuk mempertahankan jati diri dan memperkuat rasa kebersamaan dari antara anggota komunitas Batak.

Nama tarian Tor – Tor tersebut di yakini pada seniman yang berasal dari hentakan kaki para penari yang di padukan dengan iringan musik, kita ketahui tarian Tor – Tor sudah menjadi kebudayaan masyarakat Batak di pulau Sumatera Utara sejak abad ke – 13 tarian Tor – Tor ini sudah melekat pada masyarakat batak yang dimana Tor – Tor ini juga bisa di pernikahan, upacara adat. Tradisi Tor – Tor tersebut dulunya hanya di kawasan samosir dan kawasan toba, namun, tarian ini di lakukan untuk menghormati para leluhur atau untuk memperingati peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat Batak Toba. Selama bertahun – tahun, Tor- Tor berkembang menjadi bagian terpenting dari identitas budaya suku Batak, tarian ini juga menjadi bagian dari hiburan dan ekspresi seni dalam berbagai acara sosial dan keagamaan.

Tarian Tor – Tor sampai saat ini masih lestari, namun tarian ini hanya diadakan pada ritual dan adat yang besar. Sampai saat ini tarian Tor – Tor yang hanya di gelar di acara - acara yang bukan hanya ritual saja ada adat khusus seperti acar pernikahan biasanya juga di gelar dengan Tarian Tor – Tor yang sudah berubah

Setiap ekspresi seni dan budaya dalam masyarakat tradisi memiliki nilai-nilai. Nilai-nilai itu bagian dari falsafah yang mencerminkan kepribadiannya. Begitu juga masyarakat Batak Toba. Salah satu ekspresi seni budayanya itu diwujudkan dalam bentuk tarian tor-tor.

Tor-tor tidak hanya gerak tubuh yang estetis, melainkan bernilai filosofis. Setiap gerakannya mengandung nilai-nilai tertentu. tarian ini selalu terkait dengan ritus-ritus yang bersifat spiritual yang ada kaitannya dengan lingkungan. Sebagaimana ciri kosmologis mereka, orang Batak Toba mendasarkan pengalaman empiris dan sipritualitas mereka, salah satunya melalui tari tor-tor.

Peneliti melihat berbagai Sanggar Sortali Dancer di Kota Medan berinteraksi dengan masyarakat lokal dalam melestarikan Tor – Tor agar mendapatkan image yang positif dalam menonton tarian tersebut, informasi yang berperan sebagai pimpinan mengatakan adanya tantangan yang di hadapi dalam menjaga nama baik Sanggar Sortali Dancer, komentar yang negatif, khususnya setiap membuat gebrakan baru ada saja yang mengomentari gerakan Tarian sehingga banyak mendapatkan komentar yang negatif. Perkembangan sangat di perlukan untuk melestarikan budaya Tor – Tor itu sendiri agar kaum muda yang melihat/ menonton tidak terasa lebih cepat bosan.

Strategi yang mereka terapkan, seperti pemanfaatan media sosial, komunikasi dari mulut ke mulut, partisipasi atau mengikuti event/ fetival, serta

melakukan promosi. Peran media sosial sangat penting banyak sekali kaum muda lebih gampang mengakses hal – hal yang berbau budaya khususnya Tor – Tor, Sortali Dancer juga menggunakan media sosial untuk memperlihatkan hasil – hasil kreatifitas dalam berkarya, strategi komunikasi dari mulut ke mulut juga membantu menaikkan nama Sanggar Sortali Dancer dalam membangun relasi dengan customer, pendorong utama adalah minat mereka sendiri dalam menjaga nama baik Sortali Dancer, untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya Tor – Tor dan adaptasi terhadap perubahan Zaman, strateginya ikuti rptubaahan zaman jangan tinggalkan budaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Sanggar tari Sortali Dancer menggunakan warna baru yang ditampilkan dalam menari, penampilan dibuat lebih bervariasi agar tidak monoton, namun jika penggunaan tortor dalam upacara ritual menggunakan gerak tor-tor baku tanpa adanya modifikasi.

Makna melestarikan Tari Tor – Tor sebagai tarian dan ritual Batak, tari Tor – Tor dilambangkan melalui gerakan seperti somba bermakna menyembah Muljadi Nambolon ( sang pencipta) tarian ini untuk menyambut para tahun kerormatan. Embas bermakna bahwa masyarakat batak toba mempunyai keyakinan mereka bahwa tanah yang memberi kehidupan bagi masyarakat fashion dan masih yang digunakan, dari segi sosial tari Tor – Tor dalam rangka cerminan kehidupan sehari – hari seperti menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Menurut pandangan orang batak Tari Tor – Tor tersirat dari aspek identitas Tari Tor – Tor sebagai warisan budaya turun – temurun dan makna tari Tor – Tor menurut pandangan bukan suku Batak di Kota Medan sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan sebagai hiburan pada upacara perkawinan suku batak.

#### **5.2. Saran**

1. Masyarakat Batak yang tinggal di Kota Medan seharusnya tetap menjaga Budaya Tor – Tor.

2. Tor – Tor sebagai salah satu kebudayaan Batak yang dapat dipahami masyarakat Batak, bukan hanya gerakkan saja tetapi juga makna yang terkandung dalam Tarian Tor – Tor disaat upacara atau ritual.
3. Masyarakat Batak harus lebih peduli dengan melestarikan Budaya Batak khususnya pada tarian Tor – Tor dalam upacara perkawinan serta melestarikan dan menjaga kebudayaan yang ada di Kota Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammaria, H. (2017). Komunikasi dan Budaya. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 1–19.
- Andhriany, S. (2021). Strategi Komunikasi Public Relations Aston Imperium Hotel dalam Mempertahankan Kearifan Lokal di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jikm.v9i1.11355>
- Ardhina, S. (2020). MODEL KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MELESTARIKAN BUDAYA. *Sustainability (Switzerland)*.
- Ayu Febriana, K., Ayu Anggun W, D. K., & Azwar Erysyad, F. (2022). Model Komunikasi Sanggar Tari Greget Semarang Dalam Melestarikan Budaya Jawa. *Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain Dan Media*, 1(3), 60–69.
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan, UMSU PRESS.
- Karim, A. (2016). Komunikasi Antar budaya Di Era Modern. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 319–338. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1650>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism- Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66–80. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2698>
- Melody, R., Siallagan, M., Putri, S. M., Purba, M., & Utara, U. S. (2023). *PERKEMBANGAN PERUBAHAN BUDAYA TARI TOR TOR CAWAN PADAMASYARAKAT BATAK TOBA*. 2(3), 105–114.
- Nainggolan, M. S. (2017). Makna Tari Tortor Sebagai Identitas Orang Batak Di Kota Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 156–169.
- Salsabila, R., Octaviani, L., Adilla, F., Sazali, H., & Dalimunthe, M. A. (2022). Development of Tor Tor Dance in Batak Wedding Ceremony in Medan City. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(2), 171–174. <https://doi.org/10.53697/iso.v2i2.824>
- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

- Sihabudin, A. (2013). *Intercultural Communication*. Jakarta, Earth Literacy.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Syaifuddin, Wan, A. H. (2019). *Medan Beranda Budaya Nusantara*. Medan, USU PRESS.
- Tampubolon, F., & Pollatu, M. J. (2019). Development of Belawan's "Marsihaholongan" Batak Toba Dance / Script in the Context of a Plural Community in North Sumatra. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 71  
2–716. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v4i2.4216>
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2), 102–110.  
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/56/53>
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241

### LAMPIRAN



## **DRAF PERTANYAAN WAWANCARA**

**Judul penelitian** : Model komunikasi sanggar tari sortali dancer dalam melestarikan budaya batak di Kota Medan

**Nama peneliti** : Yuliantika

**Npm** : 20031110131

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

### **A. Identifikasi Responden**

- 1 Nama :
- 2 Jenis kelamin :
- 3 Pekerjaan :
- 4 Usia :
- 5 Hari/tanggal :

### **B. Daftar Pertanyaan**

- 1 Apa saja tantangan utama yang di hadapi dalam menjaga pelestarian tor tor ?
- 2 Bagaimana masyarakat lokal terlibat dalam upaya melestarikan tari tor tor ?
- 3 Media komunikasi apa saja yang digunakan sanggar sortali dancer ?
- 4 Bagaimana peran media sosial atau platform digital dalam mempromosikan dan memperluas tari tor tor ?
- 5 Apakah ada strategi tertentu untuk mengatasi tantangan seperti perubahan gaya hidup modern yang dapat mempengaruhi pelestarian tari tor tor ?
- 6 Apa yang menjadi pendorong utama masyarakat lokal untuk terlibat dalam pelestarian tari tor tor ?
- 7 Bagaimana generasi muda memperkenalkan dan terlibat dalam nilai nilai budaya tari tor tor ?
- 8 Apakah strategi yang di terapkan untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya tor tor dan adaptasi terhadap peubahan zaman ?
- 9 Apakah ada perbedaan antara variasi tor tor dari daerah yang berbeda di sumatera utara ?
- 10 Bagaimana peran tarian tor tor dalam kegiatan budaya dan ritual tradisional masyarakat batak ?



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK KPI/PT/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umcu.ac.id | fkip@umcu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 22 Desember 2023

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Yuliantika  
NPM : 200110131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 27,0 SKS, IP Kumulatif 3,49

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Analisis komunikasi kelompok pada komunitas Medan barista community dalam membangun kohesivitas di kota Medan.	
2	Model komunikasi sanggar tari sortali dancer dalam melestarikan budaya batak di kota Medan.	22 Des 2023
3	Komunikasi antar generasi budaya kaum milenial sebagai culture preservation pada senitari dance Conceptor di kota Medan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

032.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 28 Desember 2023

Ketua  
Program Studi.....

(Akyar Andri, s.sos, M.Fom.)  
NIDN:

Pemohon,

*Yuliantika*

(... Yuliantika ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

*Assoc. Prof. Aeylia K.*  
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umhsu.ac.id> [fisip@umhsu.ac.id](mailto:fisip@umhsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 2222/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **YULI ANTIKA**  
N P M : 2003110131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI DANCER  
DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 032.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Djumadil Akhir 1445 H  
28 Desember 2023 M

Dekan,

  
  
**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalar, Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📠 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, ... 21 - feb - 2024.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yuli Antika  
N P M : 2003110131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal .....

dengan judul sebagai berikut :  
Model komunikasi sanggar tari sortali dancer dalam melestarikan budaya batik di kota medan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetujui :

Pembimbing

(Dr. Lydia Khairani, S.Pd, M.Pd)

NIDN:

Pemohon,

(Yuli Antika)





**UMSU**  
Unggul di Bidang Ilmu dan Teknologi

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/FF/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024  
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DEFARA TRIA ARRIZKI	2003110209	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA PENINGGALAN BELANDA SWIMBATH DI KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
7	YULI ANTIKA	2003110131	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN
8	AMANDA AGUSTINA	2003110237	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GAMATRA SATRIA DALAM PEMILIHAN UMUM CALEG DPRD KOTA
9	TIA ANDINY ROSHADY	2003110202	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PULANG" KARYA KAI DAN "PULANG" KARYA TOMRO WIDODO
10	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHANANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA HURAH PADA FILM "HURAH CINTA" KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HAORAH RATU

Medan, 16 Swaban, 1445 H  
26 Februari 2024 M





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini, harap disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/IPT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631033  
https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Yuliandra  
N P M : 200310131  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Model komunikasi sanggar tari sortali dancer dalam melestarikan budaya batak di kota medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28/Des/2023	Acc Judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2	5/Febr/2024	Bimbingan proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
3	21/Febr/2024	Acc. seminar proposal	<i>[Signature]</i>
4	27/Maret/2024	Acc Draft wawancara.	<i>[Signature]</i>
5	27/April/2024	Bimbingan hasil penelitian.	<i>[Signature]</i>
6	29/April/2024	Bimbingan pembahasan.	<i>[Signature]</i>
7	2/Mei/2024	Bimbingan penyajian hasil pembahasan.	<i>[Signature]</i>
8	6/Mei/2024	Bimbingan kesimpulan dan saran.	<i>[Signature]</i>
9	13/Mei/2024	Bimbingan abstrak.	<i>[Signature]</i>
10	15/Mei/2024	Acc sidang skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, ..... 15 - Mei ..... 2024.



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Atiq Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0050007402

(... Akhyar Anshori, S.Sps.,M.I.,Kom  
NIDN: 0127048401

(Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si  
NIDN: 0125018504



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sik-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	SALSABILA MUFIDAH NASUTION	2003110069	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS DESKRIPSI VISUAL PADA IKLAN TELEVISI PEPSODENT ORANG TUA DAN ANAK "PENCEGAH GIGI BERLUBANG"
17	YULI ANTIKA	2003110131	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MODEL KOMUNIKASI SAINGGAR TARI SORTALI DANCER DALAM MEI ESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN
18	M. FACHRI AGUNG ANDIKA	2003110138	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PERBANDINGAN KEPIMPINAN NASIONALIS DALAM FILM SOEKARNO DAN RUDY HABIBIE KARYA HANUNG BRAMANTYO
19	MUHAMMAD AKHMAL FARID	2003110274	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SFIRAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROSTING GANJAR PRANOWO
20	APRILLA RASYIDIN BATUBARA	2003110270	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PUBLIC RELATION DALAM P ROGRAM PERCEPATAN LAYANAN PUBLIC TERKAIT DIGITALISASI PADA BANK SUMUT

Notulis Skripsi:

1.

Ditandatangani oleh:  
 Ketua  
 Prof. Dr. **MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**

Panitia Ujian  
 Sekretaris  
 Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI, M.I.Kom**

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H  
 28 Mei 2024 M

